

Ciri-Ciri Kepemimpinan Kepribadian

Hughes, Ginnett & Curphy (2002)

Great Man Theory

- Menganggap bahwa orang-orang tertentu memang berbeda dari orang bisa. Pemimpin dan pengikut berbeda secara dasar.
- Teori ini mendorong banyak ilmuwan untuk berusaha mengenal ciri-ciri yang mana yang membedakan pemimpin dari pengikut (ciri-ciri fisik, kecerdasan, ciri-ciri personalitas)

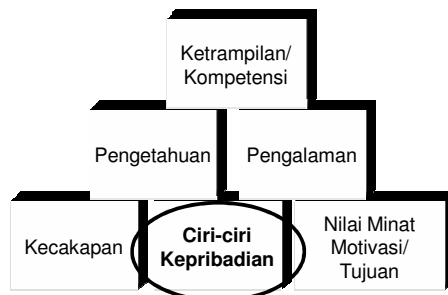
Great Man Theory

- Penelitian-penelitian mencapai 2 kesimpulan:
 - Pada dasarnya pemimpin tidak begitu berbeda dari pengikut. Banyak pengikut memiliki ciri yang sama dengan pemimpin.
 - Namun ada ciri-ciri tertentu yang mendukung keberhasilan dalam kepemimpinan, mis.: kecerdasan, inisiatif, tahan stres, tanggung jawab, bersahabat, dan ciri dominan

Great Man Theory

- Kesimpulan: Memiliki ciri kepemimpinan yang tepat tidak menjamin bahwa seorang akan menjadi pemimpin yang berhasil, tetapi sangat menolong
- Banyak penelitian kontingensi kemudian membuat para peneliti kurang memperhatikan peranan ciri kepemimpinan dalam keberhasilan kepemimpinan.

Dasar-dasar Pengembangan Ketrampilan



Apakah Kepribadian (Personalitas)?

- Dua pengertian dasar mengenai kepribadian
 - Kesan yang seorang meninggalkan kepada orang lain. Menekankan reputasi sosial
 - Struktur dan proses yang mendasar dalam diri seorang yang tidak dilihat tetapi yang menjelaskan kenapa seorang menunjukkan tindakan yang mirip dalam situasi yang berbeda

Apakah Ciri-Ciri Kepemimpinan?

- Kebiasaan atau kecenderungan yang biasa muncul dalam tingkah laku
- Orang bertindak mengikuti pola tertentu karena kuatnya ciri yang mereka memiliki.
- Ciri ini tidak bisa dilihat tetapi bisa disimpulkan dari pola-pola tingkah laku yang konsisten dan dapat diukur dengan menggunakan inventari kepribadian
- Mengenal ciri-ciri ini tidak mengizinkan seorang meramalkan tingkah laku secara khusus, tetapi dapat memberikan suatu gambaran umum dari apa yang akan dilakukan seorang

Apakah Ciri-ciri Kepemimpinan?

- Ciri kepribadian menghasilkan akibat yang berbeda, tergantung situasi.
 - Situasi "Lemah" – Ini merupakan suatu situasi yang tidak pasti atau belum biasa. Ciri seorang memainkan peranan yang lebih kuat dalam situasi-situasi lemah
 - Situasi Kuat—Suatu situasi yang telah ditentukan secara jelas atau telah diatur oleh peraturan, tuntutan atau kebijakan organisasi. Ciri seorang kurang memainkan peranan dalam situasi seperti ini

Model Kepribadian Lima Unsur

Surgency	<i>Dominan</i>	Saya suka bertanggung jawab bagi orang lain
	<i>Mudah Bergaul</i>	Saya punya banyak teman
Agreeableness	<i>Empati</i>	Saya orang yang simatik
	<i>Ramah</i>	Saya jarang murung
Dependability	<i>Teratur</i>	Saya biasa membuat daftar tugas
	<i>Dpt Dipercaya</i>	Saya lakukan apa yg saya katakan
	<i>Persesuaian</i>	Saya jarang dimarahi
Adjustment	<i>Ingin Mencapai Prestasi</i>	Saya suka mencapai prestasi tinggi
	<i>Ketetapan</i>	Saya tenang bila mengalami stres
	<i>Menerima diri</i>	Saya menerima kritikan dengan baik
Intellectance		Saya suka mengunjungi tempat baru

Model Kepribadian Lima Unsur

1. **Surgency** – (Ciri: dominan) – Dominan, percaya diri, ingin memegang kuasa, dinamis. Orang ini juga suka bergaul, suka bersaing, cepat mengambil keputusan, berdampak dan percaya diri. Biasanya pemimpin lebih tinggi dalam hal ini daripada orang biasa.
2. **Agreeableness** – (Ciri: ramah, empati, mudah bergaul) – empati, mudah bergaul, rasa perlu menyatu dengan orang lain. Berbicara mengenai sejauh mana seorang berhubungan baik dengan orang lain. Pada umumnya orang ini empati, mudah dihamiri dan optimis.

Model Kepribadian Lima Unsur

3. **Dependability** (Ciri: teratur, menyesuaikan diri, ingin mencapai prestasi) Lebih berhubungan dengan cara seorang bekerja. Orang ini membuat rencana, bekerja keras, menepati janji dan tidak bikin susah orang lain.
- Orang yang *rendah* dalam ukuran ini cenderung lebih spontan, kurang memperhatikan peraturan dan tidak selalu melakukan apa yang dijanjikan. Para manager cenderung tinggi dalam ukuran ini.

Model Kepribadian Lima Unsur

4. **Adjustment** (Ciri: ketetapan (steadiness), menerima diri). Menggambarkan bagaimana orang menghadapi stress, kegagalan atau kritikan pribadi. Orang ini cenderung tenang dan tidak kecewa bila melakukan kesalahan atau gagal. Tenang dan "berkulit badak" bila mengalami masalah.
5. **Intellectance** – (terbuka bagi pengalaman baru) Berbicara bagaimana seorang menanggapi pengalaman-pengalaman baru. Orang ini cenderung imajinatif, pikiran terbuka dan penuh rasa ingin tahu. Mereka mencari pengalaman baru.

Ciri Kepribadian “Gelap”

- ***Suka Menentang.***
Ciri ini berbicara mengenai pemimpin yang curiga, terlalu peka terhadap kritikan dan selalu menganggap orang akan menyalahgunakan mereka. Pemimpin dengan sifat ini sulit menerima kritikan dan cenderung memulai perdebatan yang sulit diakhiri.
- ***Tidak Peka Terhadap Orang Lain.***
Pemimpin dengan ciri ini cenderung menyendiri dan tidak mengerti dampak kepribadian mereka kepada orang lain; mereka sulit menempatkan diri dalam “sepatu orang lain.”

Ciri Kepribadian “Gelap”

- ***Narcissism (Cinta Diri).***
Pemimpin dengan ciri cenderung terlalu percaya diri, egois dan sangat ambisius. Mereka sangat menaksir terlalu tinggi kesanggupan mereka, merasa berhak menerima segala sesuatu dari orang lain dan sering menganggap orang lain jijik. Sangat sombong, selalu benar dan tidak takut menyatakannya. Orang seperti sering memanfaatkan orang lain bagi keuntungan mereka sendiri..

Ciri Kepribadian “Gelap”

- ***Takut Gagal.***
Orang semacam ini tidak menjadi pemimpin yang baik karena sangat takut dikritik. Karena itu, mereka terlalu hati-hati dan sulit mengambil keputusan. Bila terpaksa mengambil keputusan, mereka mau menggunakan solusi lama, walaupun sudah jelas tidak akan berhasil.

Ciri Kepribadian “Gelap”

- ***Perfectionism (Terlalu mencari kesempurnaan)***
Ciri ini berada pada pemimpin yang bertanggung jawab dan bekerja secara teratur, tetapi begitu memperhatikan setiap seluk-beluk, sehingga sulit menetapkan dan menjalankan prioritas. Mereka memasang standar yang sangat tinggi bagi diri mereka dan orang yang mereka pimpin. Ketidاكلunakan mereka, dan hal mereka memperhatikan hal-hal sepele bisa membuat mereka sangat menjengkelkan.

Ciri Kepribadian “Gelap”

- ***Impulsivity (Menurutkan Kata Hati).***
Sebagai pemimpin orang ini memperhatikan kesenangan diri sendiri dan kurang memperhatikan perasaan orang lain bila mengejar kepuasan diri sendiri. Mereka suka melanggar batas-batas yang telah ditentukan, mungkin tidak menepati janji atau komitmen yang telah mereka membuat. Sering tidak memperhatikan dampak dari tindakan mereka